

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan guna meninjau dampak komite audit, *financial distress* dan ukuran perusahaan sebagai moderasi terhadap *audit report lag* dengan mengambil sampel pada perusahaan sektor properti & real estate yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2022 - 2023. Merujuk dari hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan untuk penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti intensitas rapat yang lebih sering pada komite audit berkontribusi dalam mempercepat proses penyelesaian audit atas laporan keuangan. Keaktifan komite audit turut mendukung kelancaran komunikasi dengan auditor eksternal serta memperkuat kualitas penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara menyeluruh.
2. *Financial distress* berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan justru muncul dorongan untuk mempercepat proses pelaporan untuk mengurangi durasi *audit report lag*.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Besarnya sumber daya di perusahaan besar tidak menjamin dapat mendukung dalam proses penyelesaian audit menjadi lebih cepat.

4. Ukuran perusahaan belum mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *audit report lag*. Efektivitas peran komite audit dalam mempercepat proses audit tidak selalu meningkat seiring dengan besarnya skala perusahaan. Kompleksitas organisasi, koordinasi internal yang lemah, serta proses pengambilan keputusan yang panjang dapat mengurangi efektivitas komite audit dalam mendorong ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh *financial distress* terhadap *audit report lag*. Kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dan merespon kondisi keuangan yang buruk tidak hanya bergantung oleh besarnya aset atau skala operasional, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh seberapa efektif sistem manajerial dan mekanisme tata kelola internal dijalankan.

5.2 Saran

Merujuk dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengajukan saran antara lain :

1. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan frekuensi rapat komite audit, karena dengan meningkatnya frekuensi rapat yang diadakan oleh komite audit, maka komunikasi dengan auditor eksternal dapat terjalin lebih intensif, sehingga mempercepat proses penyusunan laporan keuangan yang diaudit.
2. Perusahaan harus berhati-hati dalam pengelolaan keuangan agar tidak terjadi potensi *financial distress* sehingga dapat meminimalisir *audit report lag*.
3. Perusahaan sebaiknya tidak hanya bergantung pada besarnya sumber daya, tetapi juga memperhatikan kapasitas pengawasan internal untuk mempercepat proses audit.

4. Pihak manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan koordinasi antarunit, mengoptimalkan sistem pelaporan internal, serta menjamin bahwa kompleksitas struktur organisasi tidak menjadi hambatan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan komunikasi antara komite audit dengan auditor eksternal.
5. Perusahaan perlu mengutamakan penguatan strategi penanganan krisis keuangan secara efektif. Meskipun memiliki skala yang besar, tanpa mekanisme yang baik dalam mengelola kondisi *distress*, proses audit tetap berisiko mengalami keterlambatan.

